

TOOLKIT

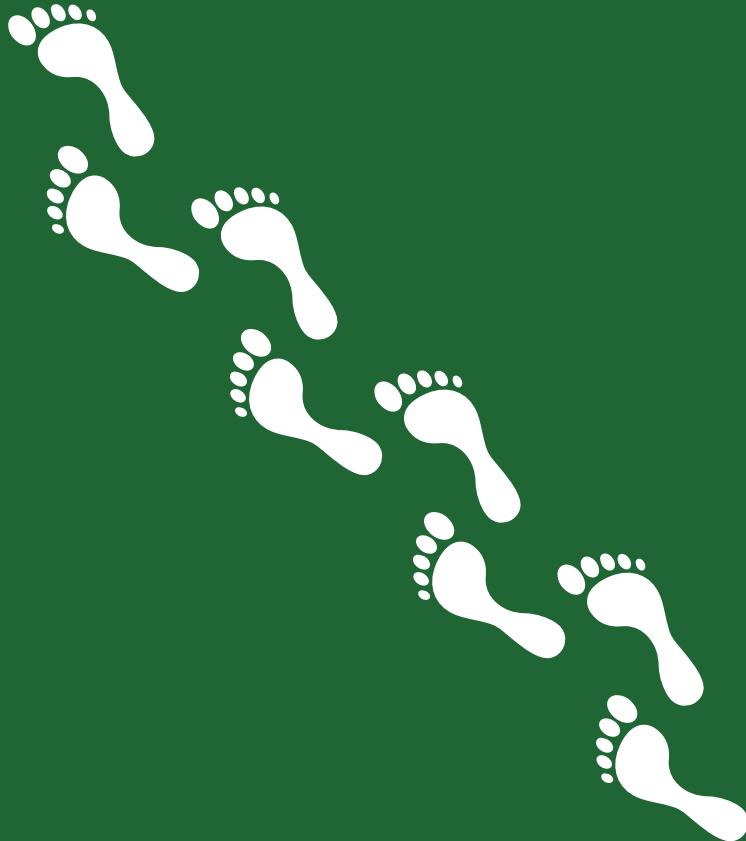
Versi 1



Green
Pesantren



1000 CAHAYA



Selamat bergabung di petualangan seru ini. Dalam petualangan ini, Anda mendapatkan misi untuk mengumpulkan 5 badge Green Pesantren



Dalam petualangan ini, kamu harus
menyelesaikan 5 misi untuk
mendapatkan 5 badge berikut:

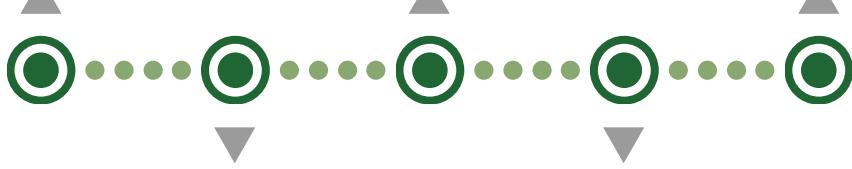
1



3



5



2



4



ALUR TOOLKIT

Alur setiap bab pada toolkit ini menggunakan metode yang berbasis pengalaman (Experiential Learning). Berisi lima bab, setiap bagian akan berisi tahapan pembelajaran dengan langkah **CAHAYA**:

**CA**

Cerita - Aktivitas

Bagian awal akan diisi dengan cerita inspirasi dan praktik baik ataupun dengan aktivitas. Cerita dapat dikemas dengan komik, podcast, motion, ataupun permainan.

**H**

Hikmahnya Digali

Pertanyaan refleksi dari pengalaman aktivitas atau hikmah dari cerita dan praktik baik. Cerita bisa berupa tulisan maupun podcast dan video.

**A**

Amati Konsepnya

Berisi inti pelajaran, berupa nilai, data, tips, dsb Bagian konsep ini bisa juga dikemas menjadi video ataupun infografis.

**YA**

Yuk Aplikasikan!

Call to action untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan inti pelajaran. Pada bagian ini diisi dengan ceklis beberapa indikator.



APA ITU GREEN PESANTREN?

Green Pesantren merupakan suatu konsep pengelolaan pondok pesantren yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan. Ada dua referensi yang diambil sebagai rujukan dalam penyusunan indicator. Yang pertama dadari Fahrudin Majeri Mangunjaya dan yang kedua dari KLHK. Kedua rujukan tersebut kami gabungkan dan digunakan sebagai indicator program 1000 cahaya.



Indikator Green Pesantren, Fahruddin Majeri Mangunjaya (2006), mengatakan bahwa dalam mewujudkan “ecopesantren (kami menyebutnya Green Pesantren)”. ada beberapa indikator yang ditetapkan sebagai berikut:



- Pengelolaan sarana pendukung pesantren ramah lingkungan
- Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
- Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan
- Kebijakan pesantren peduli dan berbudaya lingkungan

Indikator program eco pesantren menurut Kementerian Lingkungan Hidup RI meliputi :

- Pengembangan kebijakan pondok pesantren ramah lingkungan.
- Pengembangan kurikulum lingkungan berbasis alam.
- Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berbasis tadabbur alam.
- Pengembangan dan atau pengelolaan sarana dan prasarana pendukung pondok pesantren

حَدَّثَنَا يَهْرُبُ حَدَّثَنَا حَمَادٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ بْنُ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ قَاتَ السَّاعَةُ وَبَيْدَ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنْ أَسْتَطَعَ أَنْ لَا يَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلَيَفْعُلْ

Telah bercerita kepada kami Bahz, telah bercerita kepada kami Hammad, telah bercerita kepada kami Hisyam bin Zaid berkata, saya mendengar Anas bin Malik berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika terjadi hari kiamat sedang salah seorang dari kalian mempunyai bibit kurma, jika mampu hendaklah jangan berdiri sampai dia menanamnya" (H.R. Imam Ahmad)





BAB 1

KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN



PESANTRENINI TERAPKAN KURIKULUM BERTANI DAN BERKEBUN

Di Desa Sukagalih, Kecamatan Tarogong, Kabupaten Garut, Jawa Barat berdiri sebuah lembaga pendidikan Islam yang bergerak pada pembelajaran pengolahan pertanian dan perkebunan. Hal ini ditujukan agar mampu mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan.

Lembaga pendidikan itu adalah Pesantren Ekologi Ath-Thaariq asuhan KH Ibang Lukman Nurdin dan Ibu Nissa Wargadipura. Di sana, para santri diajarkan untuk berkomitmen melayani diri sendiri sekaligus menjaga kelestarian alam. Keduanya adalah bagian yang tak bisa terpisahkan. Soal pertanian dan perkebunan, masuk ke dalam kurikulum belajar pesantren. Pengolahan pertanian dan perkebunan di sana menggunakan open pollinated organic seed (benih organik yang diserbuki secara terbuka).

Pertanian yang diajarkan di sana dilakukan dengan model pertanian ekologi yakni memelihara berbagai habitat di dalamnya untuk menjaga ekosistem. Pesantren yang didirikan pada akhir 2009 ini mampu menjaga ekosistem ekologi dengan kajian ilmu agama sebagai pijakan.



Di samping itu, metode bertani yang dikembangkan di Ath-Thaariq menggunakan cara tradisional dan alami (perma culture). Cara ini diyakini sebagai model pertanian alternatif yang mampu menjaga lingkungan, ekologi, dan hubungan manusia dengan alam.

Sumber: <https://www.nu.or.id/opini/pesantren-ekologi-ath-thaariq-garut-terapkan-kurikulum-bertani-dan-berkebun-7PNB4>



H

Hikmahnya Digali



Apa bentuk kebijakan terkait green pesantren yang diberlakukan oleh Pesantren Ekologi Ath-Thaariq ?



Apakah Anda pernah mendapati pesantren yang menerapkan kebijakan serupa?



Apakah kebijakan tersebut memungkinkan diterapkan di pesantren Anda? Mengapa?



BERKOMITMEN

Terhadap Lingkungan

Komitmen Pesantren terhadap lingkungan dapat diwujudkan dalam penyusunan program kebijakan Pesantren berwawasan lingkungan yang meliputi visi dan misi, kebijakan, program kegiatan, dan pengawasan serta evaluasi.

1. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Pesantren yang berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan melalui penerapan nilai-nilai islami dan praktik keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari

Misi:

1. Mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum pesantren
2. menerapkan praktik ramah lingkungan di seluruh aspek kehidupan pesantren
3. mengedukasi santri tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan
4. berkolaborasi dengan masyarakat sekitar dalam kegiatan pelestarian lingkungan

B. Kebijakan Umum

1. Pendidikan lingkungan

Kurikulum pesantren akan mengintegrasikan materi pendidikan lingkungan yang mencakup isu-isu lingkungan global dan lokal serta cara-cara praktis untuk menjaga kelestarian alam

2. Pengelolaan sampah

Penerapan sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk mengelola sampah. Pesantren harus menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

3. Energi terbarukan

Menggunakan sumber energi terbarukan seperti panel surya untuk kebutuhan listrik pesantren. Menghemat penggunaan energi dengan mematikan listrik dan perangkat elektronik saat tidak digunakan

4. Pengelolaan air

Menggunakan teknologi hemat air seperti kran otomatis dan mengadakan program penampungan air hujan untuk kebutuhan irigasi

5. Pertanian organik

Mengembangkan kebun pesantren yang menggunakan metode pertanian organik tanpa pestisida kimia dan pupuk sintetis

D. Pengawasan dan Evaluasi

a. Tim Green Pesantren

Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan program lingkungan dan melakukan evaluasi secara berkala

b. Monitoring dan Laporan

Membuat sistem monitoring dan pelaporan untuk menilai keberhasilan keberhasilan program dan memberikan rekomendasi perbaikan

1. Kuesioner dan Umpan Balik
2. Menggunakan kuesioner dan mengumpulkan umpan balik dari santri dan staf pesantren untuk mengetahui efektivitas program dan mencari cara untuk meningkatkan keberhasilan program



5

TANDA PESANTREN **BERKOMITMEN** *Terhadap Lingkungan*

Pemeliharaan Kebersihan

Pondok pesantren secara aktif memastikan lingkungannya tetap bersih dengan menjaga kebersihan area kampus, termasuk halaman, kamar mandi, dan kelas. Ini menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat bagi para santri.

Pengelolaan Sampah

Pondok pesantren mengadopsi praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, seperti pemisahan sampah organik dan non-organik serta penggunaan metode daur ulang jika memungkinkan.

Konservasi Energi

Untuk mengurangi dampak lingkungan, pondok pesantren mungkin mendorong penggunaan energi yang efisien, seperti mematikan lampu dan perangkat listrik yang tidak digunakan, serta mempromosikan penggunaan sumber energi terbarukan jika memungkinkan.

**A**

Amati Konsepnya

Pertanian Berkelanjutan

Beberapa pondok pesantren memiliki program pertanian yang berkelanjutan, seperti pembibitan tanaman organik, penggunaan pupuk alami, dan pengendalian hama yang ramah lingkungan.

Pendidikan Lingkungan

Selain itu, pondok pesantren juga memberikan pendidikan tentang pentingnya menjaga lingkungan kepada para santri, baik melalui pembelajaran formal di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti kebun sekolah atau proyek lingkungan.





Tahukah Kamu?

Tahun 2021, Ponpes Assalafi Al-Fithrah Surabaya sabet penghargaan "Eco Pesantren"

Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya menyatakan Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya meraih penghargaan lingkungan hidup berupa "Eco Pesantren" 2021 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Penghargaan Eco Pesantren diberikan kepada institusi pendidikan Islam yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan hidup dan melakukan aktivitas-aktivitas untuk pelestarian dan perlindungan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا
تَعْثُوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.

(Q.S. al-Syu'ara: 183)



YA

Yuk Aplikasikan!



Kira-kira apa saja kebijakan yang bisa dikeluarkan oleh pesantren? Tuliskan minimal 3 kebijakan!



Buatlah perencanaan strategis dan roadmap menuju pesantren ramah lingkungan!



Buatlah afirmasi anggaran untuk mewujudkan rencana startegis itu!

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge pertama! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



BAB 2

SARANA PRASARANA RAMAH LINGKUNGAN



PESANTRENINI KONSISTEN MENDORONG KONSEP RAMAH LINGKUNGAN

Mendorong Konsep Pesantren Ramah Lingkungan

Pesantren Darul Hikmah di Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, coba kembangkan konsep pesantren berwawasan lingkungan. Mereka bikin ada konservasi air, tekankan penanaman aneka pepohonan untuk meningkatkan kualitas lingkungan di lahan seluas 1,5 hektar. Ini untuk menciptakan paru-paru pesantren sekaligus bagian dari menjaga dan konservasi sumber mata air.

Lahan dibiarkan terbentuk alami dan berkontur dan menjadi ruang terbuka untuk gardu pandang dan taman belajar santri. Sedangkan bangunan berdiri di lahan dengan menyesuaikan kontur tanah. Bangunan lebih terbuka, hingga tak perlu penerangan saat pagi dan siang serta suhu udara pun menjadi lebih dingin tanpa perlu pakai alat pendingin ruangan.

Air pun dikelola dengan baik. Air yang sudah terpakai untuk bersuci, mandi dan cuci dialirkkan ke aneka tanaman di ladang pesantren. Pesantren memiliki area perkebunan, dan pengembangan tanaman pangan.



Aulia Fikriarini, Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang mengatakan, konsep eco pesantren dari rancangan bangunan sampai praktik-praktik di dalamnya mempertimbangkan aspek keberlanjutan atau ramah lingkungan. Konsep bangunan pesantren, katanya, hendaknya bisa menyesuaikan dan beradaptasi dengan lingkungan hidup.

Dia contohkan, bangunan Australian Islamic Centre yang menekankan efisiensi energi dan konservasi. Saat pagi tak butuh lampu untuk penerangan. Desain bangunan dengan mekanisme menangkap cahaya matahari dan dipantulkan ke seluruh ruangan. "Listrik makin hemat, menekan penggunaan energi."

Di Cambridge Central Mosque, yang mampu menampung 1.000 jamaah juga didesain ramah lingkungan dan menekan emisi karbon. Penerangan pakai panel surya yang diletakkan di atap mesjid. Air wudlu dan toilet pakai air yang ditampung dari air hujan yang diproses dengan mutakhir.

"Air limbah dari mesjid dialirkan untuk menyiram tanaman di kebun dekat mesjid," katanya.

Mesjid didesain terbuka, dibuat kisi-kisi aula dan dinding untuk mengurangi panas hingga siang hari tidak gunakan lampu. Setiap pilar mesjid, katanya, pakai kaca untuk meneruskan siar matahari ke dalam ruangan.

Sumber : <https://www.mongabay.co.id/2021/11/05/mendorong-konsep-pesantren-ramah-lingkungan-di-malang/>



H

Hikmahnya Digali



Apa komitmen Pesantren Darul Hikmah dalam mewujudkan pesantren ramah lingkungan?



Apa praktik baik yang memungkinkan ditiru di pesantren Anda?



Sarana dan prasarana apa yang harus dimiliki jika ingin konsisten mempromosikan pesantren ramah lingkungan?



4

KONSEP SARANA PRASARANA PESANTREN *Ramah Lingkungan*

Dalam mendorong Pesantren ramah lingkungan, maka Pesantren harus mampu menyediakan sarana prasarana yang ramah lingkungan juga. Beberapa sarana prasarana yang harus dimiliki oleh Pesantren dalam upaya mewujudkan pesantren ramah lingkungan adalah sebagai berikut:

1 | Memiliki Unit Pengelolaan Sampah (Organik dan Non Organik)

Unit pengelolaan sampah organik dan non organik di Pesantren adalah bagian dari pesantren yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengolah sampah yang dihasilkan sehari-hari oleh para santri dan staf. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan alami yang bisa terurai oleh mikroorganisme, seperti sisa makanan, daun, dan limbah kebun.

**A**

Amati Konsepnya

Pengelolaan sampah organik bisa berupa pengumpulan sampah-sampah tersebut yang kemudian dipilah untuk selanjutnya diproses dengan cara pengomposan. Hasil dari pengomposan dapat digunakan sebagai pupuk alami untuk kebutuhan kebun pesantren, sehingga mendukung pertanian organik dan mengurangi kebutuhan akan pupuk kimia.

- Sampah Non-Organik

Sampah non organik adalah sampah yang tidak bisa terurai secara alami, seperti plastik, kertas, logam, dan kaca.

Pengelolaan sampah non organik dapat berupa pengumpulan dan pemilihan, yang kemudian dapat didaur ulang menjadi produk baru. Sampah yang tidak dapat didaur ulang diusahakan untuk dikurangi dengan cara mengurangi penggunaan barang sekali pakai dan menggantikannya dengan barang yang lebih tahan lama.

2 | Melakukan Penghematan Sumber Energi

Penghematan sumber energi adalah upaya untuk menggunakan energi secara lebih efisien dan mengurangi konsumsi energi guna menjaga ketersediaan sumber daya energi untuk masa depan serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Pesantren dalam rangka melakukan penghematan energi adalah dengan menggunakan listrik dan air secara efisien.

Hemat listrik

Pesantren dapat melakukan edukasi tentang pentingnya kesadaran dalam penghematan penggunaan listrik. Selain itu juga pesantren dapat menggunakan perangkat-perangkat yang hemat energi, seperti penggunaan lampu LED dan



peralatan-peralatan berlabel hemat energi. Selain itu juga pesantren harus berupaya meminimalisir penggunaan lampu pada siang hari dengan cara memaksimalkan pencahayaan alami.

Pesantren juga harus memastikan peralatan yang sedang tidak digunakan harus dalam keadaan mati. Hal ini pun dapat ditunjang dengan penggunaan peralatan yang menggunakan timer dan sensor.

Hemat air

Dalam rangka penghematan penggunaan air di pesantren, pesantren dapat melakukan edukasi tentang pentingnya air bagi kehidupan dan pentingnya hemat dalam penggunaan air.

Selain itu, pesantren juga dapat menggunakan sarana prasarana yang dapat menunjang penghematan dalam penggunaan air seperti kran air otomatis, shower hemat air, dan toilet hemat air.

3 | Memiliki Dapur Sehat dan Ramah Lingkungan

Dapur sehat dan ramah lingkungan adalah dapur yang mengutamakan kebersihan, kesehatan, dan keberlanjutan. Dapur ini mengadopsi praktik-praktik yang mendukung lingkungan serta menyediakan makanan yang sehat dan bergizi bagi warga pesantren.

Dalam praktiknya, dapur sehat adalah dapur yang menyediakan bahan makanan segar dan organik serta pengelolaan makanan sehat. Selain itu dapur yang sehat juga harus mampu menyeleksi sampah-sampah yang dihasilkan, dari mulai sampah organik dan sampah anorganik. Dapur yang sehat juga harus menggunakan peralatan yang hemat energi dan penghematan air dalam penggunaan kesehariannya

**A**

Amati Konsepnya

4

Menyediakan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Lingkungan Hidup di Pesantren

Sebagai tempat menimba ilmu khususnya ilmu agama, pesantren harus menjadi lokasi pendidikan yang nyaman bagi para penuntut ilmunya. Hal-hal yang menjadi penunjang pesantren dalam mewujudkan fasilitas pendukung pembelajaran lingkungan hidup di pesantren adalah menyediakan kebun pesantren, unit pengelolaan sampah, sistem pengelolaan air, dan laboratorium lingkungan.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ
يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَا كُلُّ مِنْهُ إِنْسَانٌ أَوْ
طَيْرٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ

"Dari Sa'id bin Musayyab berkata, Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya Allah baik dan menyukai kebaikan, bersih menTelah menceritakan kepada kami Qutaibah, telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Anas dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, **"Tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman atau menabur benih lalu (hasilnya) dimakan oleh manusia, burung atau binatang ternak melainkan hal tersebut menjadi sedekah baginya."**

(H.R. Imam al-Tirmidzi)



YA

Yuk Aplikasikan!



Tuliskan fasilitas apa yang paling mudah untuk diadakan agar pesantren semakin ramah lingkungan?



Buatlah perencanaan mengenai pengoptimalan fasilitas untuk mendukung pesantren ramah lingkungan!



Buatlah afirmasi anggaran untuk mewujudkan rencana tersebut!

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge kedua! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



BAB 3

KURIKULUM BERWAWASAN LINGKUNGAN

**INI DIA SALAH SATU****PONDOK PESANTREN
BERWAWASAN
LINGKUNGAN DI INDONESIA**

Pondok Pesantren Nurul Haramain adalah pesantren yang didirikan oleh Tuan Guru Haji (TGH) Hasanain Juaini pada 1991.

Kiprahnya di bidang lingkungan menghantarkannya pada keberhasilan mendapatkan penghargaan bergengsi Ramon Magsaysay Award pada tahun 2011 dan Tokoh Republika tahun 2015.

Ponpes ini memiliki konsep pendidikan agama berbasis kewirausahaan ekologis. Tak hanya mahir membaca kitab kuning, para santri juga diajarkan 'kitab hijau' dan 'kitab biru'. Kitab hijau adalah dalil-dalil yang berkaitan dengan penghijauan. Sedangkan kitab biru adalah dalil-dalil yang berkaitan dengan air, sungai, dan ekosistem di sekitarnya.



Berikut keunggulan dari pesantren ini:

- Memiliki Unit Dagang seperti Roti, Transportasi, Mini Market, Laundry, Printing, Konveksi, dan Mini Bank yang semuanya dikelola oleh santri dan pengurus pesantren
- Mengelola sampah organik dan non organik khususnya sampah yang dihasilkan oleh santri itu sendiri
- Memiliki kebun sendiri
- Mengembangkan pembibitan pohon. Hasilnya dibagikan secara gratis kepada masyarakat yang ingin menanam pohon. Ada bibit pohon jati, trembesi, mahoni, ketapang, hingga pepaya.

Sumber: <https://www.smpmuhsewon.sch.id/artikel-menumbuhkan-cinta-lingkungan-inisiatif-ramah-lingkungan-di-smp-muhammadiyah-sewon-236>



H

Hikmahnya Digali



Kurikulum apa yang diterapkan oleh Pesantren Nurul Haramain agar menjadi pesantren ramah lingkungan?



Apa praktik baik yang memungkinkan ditiru di pesantren Anda?



3

KONSEP KURIKULUM PANDUAN KURIKULUM PESANTREN BERWAWASAN LINGKUNGAN

Panduan kurikulum pesantren yang berwawasan lingkungan adalah dokumen atau pedoman yang dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip dan praktik-praktik lingkungan hidup ke dalam kurikulum pendidikan di pesantren. Panduan ini bertujuan untuk mendidik santri mengenai pentingnya menjaga lingkungan, serta mendorong mereka untuk berperilaku dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung kelestarian alam.

1 | Adanya Materi Lingkungan Hidup

Materi lingkungan hidup yang diintegrasikan dengan materi kepesantrenan adalah program pendidikan yang menggabungkan ilmu pengetahuan tentang lingkungan dengan ajaran-ajaran Islam. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman holistik kepada santri tentang tanggung jawab mereka terhadap alam sebagai bagian dari ibadah dan pengamalan nilai-nilai keislaman.

Beberapa konsep lingkungan hidup yang diintegrasikan dengan materi kepesantrenan:

**A**

Amati Konsepnya

a. Tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi

Ajaran Islam menekankan bahwa manusia adalah khalifah atau pemimpin di bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat alam. Konsep ini diajarkan bersamaan dengan materi lingkungan hidup, menekankan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab keagamaan.

b. Konsep kebersihan dalam ajaran agama Islam

Hadits yang mengatakan "kebersihan adalah sebagian dari iman" digunakan untuk mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Santri diajarkan untuk menerapkan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kepatuhan terhadap ajaran Islam.

c. Konsep lingkungan dalam al-Quran dan hadis

Beberapa ayat Al-Qur'an yang membahas alam dan lingkungan, seperti QS. Al-Baqarah: 164 yang berbicara tentang tanda-tanda kekuasaan Allah di alam, digunakan untuk memperkuat materi lingkungan hidup. Ini membantu santri memahami bahwa menjaga alam adalah bagian dari menghargai ciptaan Allah.

d. Praktik ramah lingkungan sebagai amal salih

Santri diajarkan bahwa tindakan menjaga lingkungan, seperti mengurangi sampah plastik, menanam pohon, dan hemat energi, adalah amal sholeh yang bernilai pahala. Ini mendorong mereka untuk menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.



2 | Adanya Panduan Gaya Hidup Hijau

Panduan gaya hidup hijau di lingkungan pesantren adalah pedoman yang dirancang untuk membantu santri dan seluruh komunitas pesantren menjalani kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih ramah lingkungan. Panduan ini mencakup berbagai praktik dan kebiasaan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kesadaran ekologis, serta mendukung keberlanjutan alam sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Konsep panduan gaya hidup hijau di lingkungan pesantren dapat mencakup:

a. Kesadaran ekologis dalam ajaran Islam

Menekankan pentingnya menjaga alam sebagai bagian dari ajaran Islam. Al-Qur'an dan hadits banyak mengajarkan tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan tidak merusaknya. Konsep ini mengajak santri untuk melihat perlindungan lingkungan sebagai bagian dari ibadah dan ketaatan kepada Allah.

b. Pengelolaan sampah yang baik

- Mendorong pemisahan sampah organik dan anorganik di pesantren.
- Mengajarkan praktik daur ulang dan penggunaan kembali barang-barang yang masih bisa digunakan.
- Mengurangi penggunaan plastik dengan mengganti kantong plastik dengan tas kain atau bahan ramah lingkungan lainnya.

**A**Amati Konsepnya

c. Penghematan energi dan air

- Memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana, seperti menghemat penggunaan air untuk wudhu dan mandi.
- Menggunakan peralatan listrik hemat energi dan mematikan peralatan yang tidak digunakan.
- Menggunakan teknologi ramah lingkungan seperti lampu LED dan energi terbarukan (misalnya, panel surya).

d. Konsumsi yang berkelanjutan

- Mendorong konsumsi makanan lokal dan organik yang lebih sehat dan ramah lingkungan.
- Mengurangi pemborosan makanan dengan memasak sesuai kebutuhan dan memanfaatkan sisa makanan untuk dapat dimanfaatkan kembali seperti kompos, pakan ternak (unggas/ikan/BSF).

e. Pelestarian lingkungan sekitar

- Mengadakan kegiatan menanam pohon dan merawat taman pesantren.
- Mengajak santri untuk aktif dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar pesantren.
- Mengelola kebun pesantren untuk menghasilkan sayuran dan buah-buahan organik yang bisa dikonsumsi sendiri.

3

| Adanya Panduan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Tema Sampah, Air, Energi, dan Penghijauan

Kegiatan ekstrakurikuler bertemakan sampah, air, energi, dan penghijauan di pesantren adalah program pendidikan tambahan di luar kurikulum utama yang bertujuan untuk



meningkatkan kesadaran dan keterampilan santri dalam mengelola lingkungan hidup. Program ini mengajak santri untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas yang mendukung pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan penghijauan area pesantren.

Dalam panduan setiap ekstrakurikuler bisa memasukan tema-tema sebagai berikut:

a. Sampah

Dalam penanganan sampah, bisa disisipkan materi tentang pengelolaan sampah, daur ulang sampah, dan kampanye kesadaran tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya

b. Air

Dalam tema air bisa dimasukan kontribusi setiap kegiatan ekstrakurikuler tentang upaya penghematan air dalam kegiatannya, serta mengadakan kampanye tentang pentingnya air bagi kelangsungan hidup sehingga penghematan air harus dilakukan

c. Energi

Setiap ekstrakurikuler bisa memakukan unsur penghematan dalam penggunaan energi, menggunakan energi terbarukan dalam kegiatannya, dan melakukan kampanye tentang pentingnya penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari

d. Penghijauan

Penghijauan bisa dimasukan dalam kegiatan setiap ekstrakurikuler. Seperti penanaman pohon sebagai bentuk komitmen mengikuti ekskul tersebut dan menjaganya.

حَدَّثَنَا نَصْرٌ بْنُ عَلَيٍّ أَخْبَرَنَا أَبُو أَسَامَةَ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ
 سَعِيدِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ مُطْعَمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُبْشَيْ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَطَعَ سِدْرَةً صَوَّبَ اللَّهُ رَأْسَهُ فِي النَّارِ سُئِلَ أَبُو دَاؤُدْ عَنْ
 مَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ هَذَا الْحَدِيثُ مُخْتَصٌ بِعَيْنِي مَنْ قَطَعَ سِدْرَةً فِي فَلَاءِ
 يَسْتَظِلُّ بِهَا ابْنُ السَّبِيلِ وَالْبَاهِئُ عَبَثًا وَظَلَمًا بِغَيْرِ حَقٍّ يَكُونُ لَهُ فِيهَا صَوَّبَ اللَّهُ
 رَأْسَهُ فِي النَّارِ حَدَّثَنَا مَحْلُدُ بْنُ حَالِدٍ وَسَلَمَةُ يَعْنِي ابْنَ شَبِيبٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَنْ
 الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ ثَقِيفٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ
 الرَّبِيعِ يَرِفَعُ الْحَدِيثَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ

Telah menceritakan kepada kami Nashr bin Ali berkata,
 telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah dari Ibnu
 Juraij dari Utsman bin Abu Sulaiman dari Sa'id bin
 Muhammad bin Jubair bin Muth'im dari Abdullah bin
 Hubysi ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, **"Barang siapa
 menebang pohon bidara maka Allah akan
 membenamkan kepalanya dalam api neraka."**

Abu Daud pernah ditanya tentang hadits tersebut, lalu ia
 menjawab, **"Secara ringkas, makna hadits ini adalah
 bahwa barang siapa menebang pohon bidara di padang
 bidara dengan sia-sia dan zalim; padahal itu adalah
 tempat untuk berteduh para musafir dan hewan-
 hewan ternak, maka Allah akan membenamkan
 kepalanya di neraka."**

(H.R. Imam Abu Daud)



YA

Yuk Aplikasikan!



Pelajaran pesantren apa saja yang bisa disisipi kurikulum mengenai menjaga lingkungan?



Buatlah satu RPP pelajaran pesantren yang dihubungkan dengan isu menjaga lingkungan! Gunakanlah **alur CAHAYA!**

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge ketiga! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



1000 CAHAYA



BAB 4

KEGIATAN PENINGKATAN PENGETAHUAN & KESADARAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP



PESANTRENINI KEKURANGAN SAMPAH, KOK BISA?

'Aisyiyah Boarding School Bandung terus melakukan inovasi melalui program Green Pesantren, terutama dalam mengatasi sampah secara signifikan. Salah satunya dengan budi daya maggot black soldier fly (BSF) atau larva lalat tentara hitam yang memiliki banyak kelebihan.

Berbeda dari lalat biasa, serangga ini ternyata mampu mengurai sampah organik. Bahkan, maggot yang telah menjadi bangkai lalat BSF juga bisa menjadi pakan ternak berprotein tinggi.

'ABS Bandung memiliki lokasi khusus untuk budi daya maggot. Di lokasi tersebut terdapat kandang maggot dengan kerangka kayu dan adapula yang disusun dengan media batako. Selain itu, terdapat kelambu hijau yang berfungsi sebagai tempat BSF kawin dan memproduksi telur hingga penetasan. Di dalamnya diletakkan daun pisang kering dan papan kayu agar lalat betina bertelur.

Engkos Kosasih, salah satu narasumber pembudidaya maggot BSF dari 'ABS Bandung menerangkan bahwa maggot BSF merupakan larva atau belatung yang berasal dari telur serangga lalat yang bernama black soldier fly (BSF).



Diketahui, lalat biasa yang identik dengan serangga kotor seakan sirna dengan adanya lalat BSF. Sebab, ia bertugas sebagai pengurai sampah organik yang sangat baik sehingga sampah organik tidak menimbulkan bau dan dapat mengurangi pencemaran udara. Jenis serangga ini pun tidak membawa penyakit dan aman untuk manusia.

Lebih lanjut, selain untuk mengurai sampah organik, Engkos menilai maggot BSF ini memiliki beragam manfaat.

"Selain untuk mengurai sampah organik, budidaya maggot BSF ini memiliki beragam manfaat, yaitu sebagai pakan ternak dengan protein tinggi, baik larvanya maupun bangkai lalatnya yang diberikan secara langsung kepada ternak atau diolah menjadi pakan siap pakai, sejenis pelet. Sementara kasgot (bekas maggot) dapat digunakan sebagai pupuk organik yang sangat bagus untuk membantu menustri dan menyuburkan tanah," terangnya.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan Engkos sebagai pembudidaya maggot BSF di 'ABS Bandung, per harinya, total sampah organik yang terkelola sekitar 5 kg dari 1 kg maggot. Menurutnya, kebutuhan sampah organik semakin besar seiring bertambahnya jumlah maggot.

Sumber:

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/10/12/510/1114393/uad-gandeng-pelajar-sd-muhammadiyah-pandes-wujudkan-sekolah-ramah-lingkunga>



3

KONSEP KEGIATAN KEGIATAN PESANTREN BERWAWASAN LINGKUNGAN

MUI, melalui fatwanya nomor 41 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan, merekomendasikan salah satunya kepada Lembaga Pendidikan dan Tempat Ibadah untuk:

1. Memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah guna terwujudnya keseimbangan lingkungan dan ekosistem
2. Berperan aktif dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah Pesantren dalam kaitannya sebagai lembaga yang ikut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan hidup, bisa terimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungannya.

Kegitan-kegiatan tersebut dapat melingkupi prakarya yang dilakukan oleh santri, kreativitas dan inovasi pesantren, serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.

**A**

Amati Konsepnya

1 | Prakarya Santri

Kegiatan prakarya santri yang dapat mendukung pelestarian lingkungan hidup melibatkan penggunaan kembali bahan-bahan yang biasanya dibuang, serta pembuatan produk yang bermanfaat dari bahan alami dan ramah lingkungan. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan prakarya yang bisa dilakukan oleh santri untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup:

a. Daur ulang kertas

Santri bisa mengumpulkan kertas bekas dari sekitar pesantren, merobeknya menjadi potongan kecil, merendamnya dalam air, dan kemudian menghancurkannya menjadi pulp. Pulp ini kemudian dicetak dan dikeringkan untuk menjadi kertas baru yang bisa digunakan untuk menulis atau membuat kerajinan tangan.

b. Kerajinan dari botol plastik

Santri bisa mengumpulkan botol plastik bekas, memotong bagian atasnya, dan melubangi bagian bawah untuk drainase. Botol ini bisa diisi dengan tanah dan digunakan untuk menanam tanaman hias atau sayuran kecil.

c. Kerajinan dari kain perca

Kain perca atau sisa kain yang sudah tidak digunakan bisa dijahit menjadi tas belanja, dompet, atau barang-barang lainnya. Selain mengurangi sampah kain, prakarya ini juga mengajarkan keterampilan menjahit kepada santri.



d. Pembuatan kompos

Santri dapat membuat komposter dari tong atau ember bekas dengan melubangi bagian bawah dan samping untuk aerasi. Sampah organik seperti sisa makanan dan dedaunan bisa dimasukkan ke dalam komposter ini untuk diolah menjadi pupuk kompos.

e. Kerajinan dari kardus bekas

Kardus bekas bisa dipotong dan ditempel untuk membuat rak buku, tempat penyimpanan, atau organizer. Ini membantu mengurangi sampah kardus dan menyediakan solusi penyimpanan yang praktis.

f. Kerajinan dari kaleng bekas

Kaleng bekas makanan bisa dicuci bersih dan dihias dengan cat atau kertas warna. Kaleng ini bisa digunakan sebagai tempat alat tulis atau bahkan lampu hias dengan menambahkan rangkaian lampu LED di dalamnya.

g. Kerajinan dari serbuk kayu

Serbuk kayu bekas penggergajian bisa dicampur dengan sedikit air dan tepung kanji, kemudian ditekan menjadi bentuk briket yang bisa digunakan sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan.

h. Tanaman hidroponik

Santri dapat membuat sistem hidroponik sederhana menggunakan pipa PVC, bambu atau botol plastik bekas yang diatur untuk menumbuhkan tanaman tanpa tanah. Ini bisa mengajarkan teknik pertanian modern yang hemat air dan ruang.

**A**

Amati Konsepnya

2

Kreativitas dan Inovasi Pesantren

Pesantren dapat menjadi pusat kreativitas dan inovasi dalam kegiatan melestarikan lingkungan melalui berbagai program dan inisiatif yang melibatkan seluruh komunitasnya. Berikut adalah beberapa ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam upaya pelestarian lingkungan di pesantren:

a. Pengelolaan sampah dan daur ulang

- Bank sampah pesantren. Membuat bank sampah di pesantren di mana santri dapat mengumpulkan sampah plastik, kertas, dan logam. Sampah yang terkumpul bisa dijual atau didaur ulang, dan hasilnya dapat digunakan untuk kegiatan sosial pesantren.
- Kerajinan daur ulang. Mengadakan workshop rutin untuk membuat kerajinan tangan dari barang-barang bekas seperti botol plastik, kaleng, dan kain perca. Produk kerajinan ini bisa dijual untuk menambah dana pesantren atau digunakan sebagai alat peraga edukatif.

b. Penghematan energi dan sumber daya

Menggunakan pembangkit listrik tenaga surya. Menginstal panel surya untuk memenuhi sebagian kebutuhan listrik pesantren. Ini tidak hanya menghemat biaya listrik tetapi juga mengurangi jejak karbon pesantren.



c. Pengelolaan air

- Penampungan air hujan. Membangun sistem penampungan air hujan untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti menyiram tanaman dan mencuci. Ini membantu mengurangi penggunaan air bersih.
- Pemurnian air sederhana. Mengembangkan teknologi pemurnian air sederhana menggunakan bahan alami seperti pasir, kerikil, ijuk dan arang untuk menyediakan air minum yang bersih.

d. Pertanian dan penghijauan

- Kebun pesantren. Membuat kebun organik di pesantren di mana santri bisa belajar bercocok tanam. Kebun ini dapat menyediakan sayuran segar untuk konsumsi sehari-hari dan mengurangi ketergantungan pada bahan pangan dari luar.
- Green Roof, menggunakan atap bangunan pesantren untuk menanam tanaman kecil atau rumput yang dapat membantu menurunkan suhu bangunan dan menambah ruang hijau.

e. Teknologi hijau

- Biogas dari limbah. Menggunakan limbah organik dari dapur pesantren untuk menghasilkan biogas yang bisa digunakan sebagai bahan bakar untuk memasak.
- Aplikasi pengelolaan lingkungan. Mengembangkan atau menggunakan aplikasi untuk memantau dan mengelola penggunaan energi dan air di pesantren, serta mengidentifikasi area di mana efisiensi bisa ditingkatkan.

**A**

Amati Konsepnya

3 | Ekstrakurikuler

Dalam upaya melestarikan lingkungan hidup, pesantren juga bisa mengadakan satu ekstrakurikuler yang fokus kepada lingkungan. Yang mana ekstrakurikuler tersebut memiliki visi-misi, program, dan produk yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan lingkungan.

Seperti membuat ekstrakurikuler dengan nama " Pesantren Hijau", yang memiliki misi mewujudkan pesantren yang ramah lingkungan dengan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan santri dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup

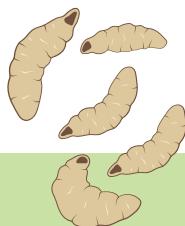
Beberapa program dan aktivitasnya antara lain bank sampah dan daur ulang sampah, membuat dan mengelola kebun organik pesantren, membuat program hemat energi dan air, penanaman dan perawatan pohon, dan pembuatan serta penggunaan kompos.



Tahukah Kamu?

7 Manfaat Maggot yang Perlu Kamu Ketahui

1. Bahan baku alternatif untuk para pelaku budi daya perikanan.
2. Berguna untuk dekomposisi bahan organik.
3. Pakan ternak dan pupuk yang hasil dari pengolahan maggot cocok untuk peternakan dan pertanian organik.
4. Belatung hasil dari BSF mengandung protein yang tinggi.
5. Maggot hidup dapat berguna untuk keperluan medis.
6. Fungsi maggot untuk ilmuwan forensik.
7. Organisme pembasmi bangkai yang sangat bermanfaat.



**H**

Hikmahnya Digali



Kegiatan apa yang diterapkan oleh 'Aisyiyah Boarding School Bandung agar menjadi pesantren ramah lingkungan?



Apakah praktik baik itu memungkinkan ditiru di pesantren Anda?



Dari contoh kegiatan pada bagian konsep, mana saja aktivitas yang pernah dilakukan?



Selain 6 aktivitas tersebut, apa lagi yang pernah dilakukan di pesantren? Tulis 3 kegiatan yang bisa dilakukan di pesantren!

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge keempat! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



BAB 5

PARTISIPASI

WARGA

PESANTREN

DALAM KEGIATAN

PELESTARIAN

LINGKUNGAN

HIDUP



AKSI 1.500 SANTRI MU'ALLIMAAT DEKLARASI PEDULI LINGKUNGAN

Sebanyak 1.500 santri Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta bersama Pimpinan Pusat 'Aisyiyah gelar aksi selamatkan semesta pada Sabtu, 18 November 2023 di Alun-alun Selatan Yogyakarta.

Salah satu dari serangkaian agenda Milad Muhammadiyah ke-111 dan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ke-105 merupakan kolaborasi bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dengan tema "Ikhtiar Menyelamatkan Semesta Menuju Green Pesantren Perempuan 'Aisyiyah".

Salah satu agenda dalam kegiatan ini adalah Deklarasi "Gerakan Pesantren Perempuan Peduli Lingkungan".

Maksud dan tujuannya adalah menguatkan gerakan pelestarian lingkungan 'Aisyiyah kepada masyarakat umum; Menguatkan kolaborasi 'Aisyiyah dengan generasi muda dalam mencintai dan melestarikan lingkungan; Sebagai bagian dari syiar dan dakwah 'Aisyiyah dan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah dalam bidang kesehatan dan lingkungan; Meningkatkan semangat bagi para santriwati, ustaz/ustadzah dan masyarakat untuk hidup sehat dan peduli lingkungan; dan mewujudkan kesadaran bagi warga madrasah ataupun masyarakat sekitar dalam menjaga lingkungan sekitar.



Berikut adalah bunyi naskah "Deklarasi Gerakan Pesantren Perempuan Peduli Lingkungan":

Menyadari pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta meningkatkan kualitas lingkungan khususnya di pondok pesantren, maka Pimpinan Pusat 'Aisyiyah berkomitmen:

1. Meningkatkan kesadaran bahwa ajaran Islam menjadi pedoman yang sangat penting dalam berperilaku yang ramah lingkungan.
2. Menerapkan ajaran Islam khususnya berkaitan dengan lingkungan dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren.
3. Mensosialisasi materi lingkungan hidup dan upaya menjaga lingkungan dalam aktivitas pondok pesantren (kurikulum, ekstra kurikuler, dan lain-lain).
4. Mewujudkan kawasan pondok pesantren yang baik, bersih, sehat dan hijau serta mengupayakan zero waste dan zero plastic.
5. Memberdayakan komunitas pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang Islami melalui berbagai aktivitas seperti shodaqoh sampah/pengelolaan sampah, penanaman pohon, dan kegiatan lain untuk mendukung program lingkungan.
6. Meningkatkan aktivitas yang mempunyai nilai tambah baik nilai ekonomi, sosial dan ekologi.



7. Menjadikan pondok pesantren sebagai pusat pembelajaran (Center of excellence) yang berwawasan lingkungan bagi komunitas pesantren dan masyarakat sekitar pondok.
8. Menguatkan kapasitas sumber daya manusia pondok pesantren dalam menjalankan program pesantren hijau.

Deklarasi ini dibuat sebagai wujud komitmen ‘Aisyiyah untuk menjaga bumi, melestarikan lingkungan dan mengurangi risiko terhadap perubahan iklim dan bencana akibat kerusakan lingkungan lainnya.

Peduli lingkungan harus ditumbuhkan kepada seluruh santriwati, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga masyarakat.

Masalah lingkungan harus menjadi kesadaran publik, semakin banyak negara bahkan komunitas-komunitas lingkungan yang bermunculan itu menjadi pertanda bahwa kepedulian lingkungan semakin baik.

Tentunya, Madrasah Mu'allimaat yang santriwatinya berasal dari berbagai provinsi di Indonesia dapat menjadi garda terdepan dalam memberikan kesadaran tentang lingkungan.

Deklarasi ini sebagai komitmen ‘Aisyiyah dan santriwati Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk peduli dan juga menjaga lingkungan.



Bersih Ibu Bumi merupakan gerakan membersihkan bumi/lingkungan untuk memberikan nilai pendidikan kepada santri dan masyarakat bahwa bumi ini sangat perlu kita rawat dengan sebaik-baiknya seperti membuang sampah sesuai pilahannya, mengurangi sampah, mengurangi plastik dengan cara membawa tumbler, membawa tas belanja sendiri saat berbelanja dan juga mengolah sampah organik secara mandiri merupakan bagian untuk menjaga bumi kita.

Sumber : <https://www.suaramuhammadiyah.id/read/aksi-1-500-santri-mu-allimaat-deklarasi-peduli-lingkungan>



H

Hikmahnya Digali



Kolaborasi apa yang dilakukan oleh Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?



Apa praktik baik ini memungkinkan ditiru di pesantren Anda?



KONSEP PARTISIPASI WARGA PESANTREN *dalam Pelestarian Lingkungan*

Partisipasi warga pesantren dalam kegiatan pelestarian lingkungan hidup merupakan hal yang penting dan memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar. Warga pesantren dalam hal ini mencakup tiga komunitas, yaitu para asatidz, organisasi santri, dan warga sekitar pesantren.

1 | Mudirdan Astaidz

Peran aktif pimpinan pesantren sangat penting dalam menyukseskan program pelestarian lingkungan. Berikut adalah beberapa cara di mana pimpinan pesantren dapat berkontribusi secara aktif:

a. Menyusun kebijakan dan visi lingkungan

- Visi Lingkungan: Menetapkan visi dan misi pesantren yang mencakup komitmen terhadap pelestarian lingkungan.
- Kebijakan Hijau: Mengembangkan kebijakan pesantren yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghematan energi, dan penggunaan sumber daya terbarukan.

**A**

Amati Konsepnya

b. Memberikan contoh yang baik

- Kepemimpinan dengan Teladan: Pimpinan pesantren dapat menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan dengan menerapkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi penggunaan plastik, menghemat air, dan menghemat energi.
- Partisipasi Aktif: Terlibat langsung dalam kegiatan lingkungan yang diadakan di pesantren, seperti penanaman pohon, kampanye kebersihan, dan daur ulang.

c. Mengintegrasikan pendidikan lingkungan dan kurikulum

- Materi Pembelajaran: Memastikan bahwa materi tentang pelestarian lingkungan dimasukkan dalam kurikulum, baik dalam mata pelajaran agama, sains, maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- Pelatihan Guru: Menyelenggarakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengajarkan pendidikan lingkungan kepada santri.

d. Menyediakan fasilitas dan sumber daya

- Fasilitas Ramah Lingkungan: Menyediakan fasilitas yang mendukung program pelestarian lingkungan, seperti tempat sampah terpisah, komposter, kebun pesantren, dan instalasi panel surya.
- Anggaran: Mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan lingkungan, termasuk pembelian alat dan bahan, serta pendanaan program dan proyek hijau.



e. Membangun kerjasama dan jaringan

- Kemitraan: Membangun kerjasama dengan organisasi lingkungan, pemerintah, LSM, dan komunitas lokal untuk mendapatkan dukungan, baik dalam bentuk dana, pelatihan, maupun sumber daya.
- Kolaborasi: Mengajak tokoh masyarakat dan ahli lingkungan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan santri dan staf pesantren.

f. Mengadakan program dan kegiatan khusus

- 1.- Hari Lingkungan: Mengadakan peringatan Hari Lingkungan Hidup dengan berbagai kegiatan seperti seminar, lomba kebersihan, dan penanaman pohon.
- 2.- Kegiatan Rutin: Menetapkan kegiatan rutin seperti kerja bakti, kampanye pengurangan sampah, dan proyek penghijauan.

2 | Organisasi Santri

Peran aktif dan nyata organisasi santri dalam upaya pelestarian lingkungan sangat penting untuk menciptakan dampak positif yang nyata. Berikut adalah beberapa peran yang dapat diambil oleh organisasi santri dalam upaya pelestarian lingkungan:

**A**Amati Konsepnya

a. Penyuluhan dan edukasi

- Mengadakan Seminar dan Diskusi: Mengorganisir acara penyuluhan dan diskusi tentang isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, pengelolaan sampah, dan konservasi sumber daya alam.
- Pembagian Informasi: Menyebarluaskan informasi tentang praktik-praktik ramah lingkungan melalui media sosial, poster, dan brosur di seluruh pesantren.

b. Program aksi lingkungan

- Kampanye Lingkungan: Mengorganisir kampanye lingkungan seperti penghijauan, pengurangan sampah plastik, dan hemat energi di seluruh pesantren.
- Kegiatan Lapangan: Mengadakan kegiatan lapangan seperti penanaman pohon, pembersihan pantai, dan daur ulang barang-barang bekas.

c. Pengembangan keterampilan dan kreativitas

- Workshop dan Pelatihan: Mengadakan workshop dan pelatihan tentang keterampilan praktis seperti pembuatan kompos, kerajinan dari barang bekas, dan pertanian organik.
- Kompetisi dan Lomba: Menggelar kompetisi dan lomba kreativitas seperti lomba desain poster lingkungan, karya seni daur ulang, atau film pendek tentang pelestarian lingkungan.



3 | Warga Sekitar Pesantren

Kolaborasi antara pesantren dan warga sekitar pesantren merupakan langkah penting dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Berikut adalah beberapa cara kolaborasi yang dapat dilakukan:

a. Program pendidikan lingkungan

- Mengadakan Seminar dan Workshop: Pesantren dapat mengundang warga sekitar untuk mengikuti seminar dan workshop tentang pelestarian lingkungan, yang dipimpin oleh para pakar dan praktisi lingkungan.
- Pengenalan Praktik Ramah Lingkungan: Mengajak warga sekitar untuk turut serta dalam kegiatan pembelajaran tentang praktik-praktik ramah lingkungan yang diadakan di pesantren, seperti pengelolaan sampah, pertanian organik, dan penghematan energi.

b. Kampanye lingkungan bersama

- Kampanye Kebersihan Lingkungan: Menyelenggarakan kampanye kebersihan lingkungan yang melibatkan warga sekitar, seperti pembersihan sungai, pantai, atau area publik lainnya dari sampah.
- Penanaman Pohon Bersama: Mengadakan kegiatan penanaman pohon bersama untuk menghijaukan area sekitar pesantren dan mengajak partisipasi aktif warga sekitar.

c. Program daur ulang dan pengelolaan sampah

- Pengumpulan dan Pengolahan Sampah: Mengajak warga sekitar untuk berpartisipasi dalam program pengumpulan dan pengolahan sampah, termasuk pendirian bank sampah dan kegiatan daur ulang.

**A**Amati Konsepnya

- Pelatihan Praktis: Memberikan pelatihan kepada warga sekitar tentang cara mengelola sampah dengan benar dan praktik daur ulang yang efektif.

d. Pertanian dan kebun hidroponik

- Pembagian Hasil Pertanian: Berbagi hasil pertanian dan kebun pesantren dengan warga sekitar, sehingga mereka dapat merasakan manfaat langsung dari praktik pertanian organik atau hidroponik.
- Pelatihan Pertanian: Memberikan pelatihan kepada warga sekitar tentang teknik pertanian organik atau hidroponik yang dapat mereka terapkan di rumah mereka sendiri.

e. Kerjasama dalam pengembangan infrastruktur hijau

- Pengembangan Taman dan Ruang Terbuka Hijau: Kolaborasi antara pesantren dan warga sekitar dalam pengembangan taman dan ruang terbuka hijau di sekitar pesantren, untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat.
- Pengembangan Infrastruktur Ramah Lingkungan: Menggalang dukungan dan partisipasi warga sekitar dalam proyek pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, seperti instalasi panel surya, sistem pengolahan limbah, dan penggunaan transportasi ramah lingkungan.

f. Program komunitas dan kemitraan

- Membentuk Komunitas Lingkungan: Membentuk komunitas lingkungan yang terdiri dari warga sekitar pesantren yang peduli terhadap pelestarian lingkungan, untuk saling mendukung dan berbagi pengetahuan.
- Membangun Kemitraan: Membangun kemitraan antara pesantren dan warga sekitar dalam upaya melindungi dan melestarikan lingkungan hidup, dengan melibatkan semua pihak dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program lingkungan.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدٍ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنِ
الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفِيَّانَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ
لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ

Telah bercerita kepada kami Abdullah bin Al Walid,
telah bercerita kepada kami Sufyan dari Al 'A'masy
dari Abu Sufyan dari Jabir berkata, Rasulullah ﷺ
bersabda, "**Barang siapa mempunyai tanah
maka tanamilah tanaman atau agar
memberikan kepada saudaranya**" .

(H.R. Imam Ahmad)



YA

Yuk Aplikasikan!



Tuliskan 3 calon kolaborator yang dapat berkolaborasi dengan pesantren!



Tuliskan 3 kegiatan yang bisa dikolaborasikan dengan warga pesantrenmu!

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di sekolah yaaa....



Selamat! Anda sudah mendapatkan semua badge! Simpan badgenya dan ceritakan pengalamannya di

www.1000cahaya.com



1000 CAHAYA